

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan

1. Fenomena Perilaku Membolos pada Siswa di MAN 2 Pamekasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mengambil empat subjek dari beberapa peserta didik yang sering membolos pada saat waktu jam matapelajaran di MAN 2 Pamekasan diantaranya mengambil dari tiga siswa jurusan IPS dan satu siswa jurusan IPA untuk dapat memperoleh informasi lebih lanjut dan dalam mendapatkan suatu informasi peneliti disini menggunakan metode wawancara secara rinci kepada peserta didik agar peneliti dapat mengetahui alasan utama yang melatarbelakangi subjek dalam melakukan perilaku membolos tersebut. Dalam mendapatkan suatu informasi peneliti langsung mengunjungi subjek yang sudah di tentukan oleh peneliti yang berada di MAN 2 Pamekasan. Dalam proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ada beberapa hambatan yang peneliti alami, seperti halnya subjek merasa malu dalam menceritakan kejadiannya namun juga terdapat subjek yang sangat semangat dalam menceritakan kejadiannya

Berdasarkan pengamatan peneliti secara global di MAN 2 Pamekasan siswa yang melakukan perilaku membolos kebanyakan berasal dari kelas IPS baik itu kelas X, XI maupun kelas XII. Pengertian perilaku membolos itu sendiri berdasarkan pendapat dari siswa yang

melakukan perilaku membolos yang dinyatakan oleh Muhlisin (XI IPA 4)

yaitu :

“menurut saya sikap dari membolos tersebut mempunyai arti siswa yang meninggalkan lembaga sekolah tanpa adanya izin dari pihak sekolah atau tanpa diketahui oleh guru. Selain itu perilaku membolos merupakan tindakan yang tidak mengikuti mata pelajaran dan kegiatan lain yang harus dilakukan di sekolah”¹

Pendapat lain mengenai pengertian perilaku membolos berdasarkan hasil wawancara dengan Ahsanul holiqin (XI IPS 4) yang menyatakan bahwa :

“menurut saya perilaku membolos adalah seorang anak yang berangkat ke sekolah dari rumah dengan berpamitan kepada orang tuanya untuk pergi ke sekolah tetapi tidak sampai di sekolah. Tindakan ini biasanya tidak diketahui oleh guru maupun orang tua dari anak tersebut”²

Selain itu, Ferdi Hidayatut (XI IPS 4) berpendapat mengenai pengertian perilaku membolos yaitu :

“perilaku membolos merupakan salah satu perilaku yang termasuk ke dalam perilaku yang buruk karena dalam perilaku tersebut terdapat unsur berbohong baik itu kepada guru maupun kepada orang tua. Biasanya anak yang melakukan perilaku membolos tanpa diketahui oleh guru maupun orang tuanya”³

Pengertian perilaku membolos juga dikemukakan oleh Khairul Umam (XI IPS 4) dalam petikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa :

¹ Muhlisin, Siswa Kelas XI IPA 5, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB

² Ahsanul Holiqin, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

³ Ferdi Hidayatut, , Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 08.03 WIB

“pengertian perilaku membolos adalah kegiatan keluar kelas atau keluar sekolah yang dilakukan oleh siswa pada saat jam aktif sekolah. Perilaku membolos ini sebenarnya merupakan perilaku yang sangat tidak baik untuk dilakukan oleh siswa”⁴

Adanya perasaan malas belajar yang biasanya mendominasi siswa untuk melakukan perilaku membolos. Dalam hal ini berdasarkan dengan pernyataan Ferdi Hidayatur (XI IPS 4), salah satu siswa yang melakukan perilaku membolos ketika ditanya mengenai alasan mengapa ia melakukan perilaku membolos:

“salah satu alasan saya melakukan perilaku membolos di sekolah karena saya merasa bosan ketika belajar dikelas. Saya sering merasa malas belajar disebabkan karena mata pelajaran pada saat itu yang susah sehingga saya tidak mudah untuk memahami pelajaran tersebut sehingga saya lebih memilih untuk melakukan perilaku membolos dengan tidak mengikuti mata pelajaran tersebut dan pergi keluar kelas baik itu di kantin maupun di luar sekolah”⁵

Pernyataan serupa juga dinyatakan oleh Khoirul Umam (XI IPS

4) dalam petikan wawancara yaitu :

“saya melakukan perilaku membolos karena malas belajar apalagi ketika mata pelajaran matematika, saya malas sekali untuk menghitung dengan rumus yang banyak sekali itupun kadang hasilnya tidak ditemukan. Saya juga malas ketika mata pelajaran bahasa inggris karena saya harus menghafal kosa kata bahasi inggris yang banyak sekali. Selain itu juga saya tidak suka mata pelajaran sejarah, karena menurut saya mata pelajaran tersebut sangat membosankan. Oleh karena itu, ketika mata pelajaran tersebut saya sering membolos”⁶

⁴ Khairul Umam, , Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

⁵ Ferdi Hidayatur, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 08.00 WIB

⁶ Khairul Umam, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 10.02 WIB

Pernyataan serupa juga disetujui oleh ibu Robiatul Adawiyah S.Pd selaku salah satu guru BK di MAN 2 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya yaitu :

“perilaku membolos di MAN 2 Pamekasan ini memang menjadi salah satu kasus yang hamper setiap tahun pasti ada. Biasanya siswa yang sering membolos di sekolah disebabkan karena ia yang malas untuk melakukan proses pembelajaran di kelas. Siswa yang sering membolos biasanya akan mendapatkan berupa sanksi dimana sebelumnya ada sistem point yang diberikan, jika siswa tersebut mendapatkan point tertinggi maka akan diberikan sebuah sanksi”⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat itu ada beberapa siswa yang sedang mendapatkan sanksi yang diberikan salah satunya yaitu berdiri di depan gerbang sekolah, membersihkan sampah di lingkungan sekolah, membersihkan kamar mandi dan mengaji di halaman sekolah. Selain itu, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan siswa yang melakukan perilaku membolos akan mendapatkan nilai yang lebih rendah daripada siswa yang tidak melakukan perilaku membolos. Ketidakhadiran siswa ke sekolah akan dicatat oleh guru BK untuk kemudian nanti dianalisis lebih lanjut siswa yang sering tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan (membolos).⁸

Perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa di MAN 2 Pamekasan ini ada yang tidak diketahui oleh orang tua maupun gurunya.

⁷ Ibu Robiatul Adawiyah S.Pd, Guru BK, Wawancara Langsung Pada Tanggal 21 Maret 2023 Pukul 08.03 WIB

⁸ Observasi Langsung, Ruang BK, 23 Maret 2023

Hal ini dinyatakan oleh Muhlisin (XI IPA 5) dalam kutipan wawancaranya yaitu :

“saya melakukan perilaku membolos itu tidak diketahui oleh orang tua saya, karena jika orang tua saya tahu maka saya akan dimarahin habis-habisan oleh orang tua saya dan biasanya saya kadang dicubit oleh ibu saya. Namun meskipun hal itu terjadi, tidak lantas membuat saya merasa jera untuk melakukan perilaku membolos”⁹

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) dalam kutipan wawancara yang menyatakan bahwa :

“perilaku membolos yang saya lakukan ini tidak diketahui oleh guru maupun orang tua. Orang tua saya belum tahu sama sekali jika saya melakukan perilaku membolos di sekolah karena perilaku membolos yang saya lakukan jarang diketahui oleh guru sehingga guru saya tidak sampai melaporkan perilaku saya tersebut ke orang tua saya”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Jinnah S.Pdi selaku Wali kelas Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) yang menyatakan bahwa :

“perilaku membolos juga dilakukan oleh siswa kelas XI IPS 4, namun sejauh ini saya belum ada menerima laporan mengenai perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa atas nama Ahsanul Holiqin. Mungkin ada beberapa siswa yang namanya sudah tidak asing bagi saya ketika saya mendapat laporan mengenai perilaku membolos yang dilakukan anak tersebut. Untuk siswa yang bernama Ahsanul Holiqin ini saya masih belum mendengar laporan mengenai siswa tersebut. Mungkin saja perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa tersebut belum diketahui

⁹ Muhlisin, Siswa Kelas XI IPA 5, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 09.03 WIB

¹⁰ Ahsanul Holiqin, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 11.01 WIB

oleh guru BK maupun guru mapel karena masih belum sampai ada laporan mengenai siswa tersebut”¹¹

Dari pernyataan Bapak Moh. Ali Jinnah S.Pdi selaku wali kelas siswa XI IPS 4 dapat disimpulkan bahwa beliau memang sering menerima laporan mengenai perilaku membolos yang dilakukan oleh anak didiknya, namun beliau masih belum menemukan atau mendapatkan laporan mengenai perilaku membolos yang dilakukan oleh Ahsanul Holiqin.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan fenomena perilaku membolos yaitu :

- a. Tindakan membolos adalah suatu tindakan yang mana siswa meninggalkan kelas atau sekolah dengan tidak mengikuti mata pelajaran.
- b. Perilaku membolos siswa tidak semuanya diketahui oleh anggota keluarga maupun guru yang ada di sekolah.
- c. Siswa yang melakukan perilaku membolos tidak menerima sanksi. Hal ini menyebabkan siswa memiliki keinginan untuk melakukan perilaku membolos terus menerus.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Membolos pada Siswa di MAN 2 Pamekasan

¹¹ Bapak Moh. Ali Jinnah S.Pdi, Wali Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 21 Maret 2023 Pukul 08.10 WIB

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh suatu hasil bahwasannya tingkah laku atau tindakan membolos yang dilakukan oleh peserta didik yang ada MAN 2 Pamekasan dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu dengan diawali dengan alasan yang dikemukakan oleh Ferdi Hidayatur (XI IPS 4), salah satu siswa yang melakukan tindakan membolos yaitu :

“salah satu alasan saya melakukan perilaku membolos karena saya tidak suka dan sulit untuk memahami mata pelajaran tersebut, atau bisa jadi saya melakukan perilaku membolos karena tugas pada mata pelajaran tersebut belum selesai. Ketika saya tahu bahwa setelah ini ada mata pelajaran yang tidak saya sukai, maka sebelum guru mata pelajaran tersebut masuk ke dalam kelas, saya sudah terlebih dahulu untuk keluar kelas menghindari belajar pada mata pelajaran tersebut”¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ferdi Hidayatur (XI IPS 4) melakukan perilaku membolos salah satunya disebabkan karena ia tidak suka dengan mata pelajaran pada saat itu. Ketika pada saat mata pelajaran yang peserta didik kurang minati, mereka akan cenderung untuk meninggalkan kelas tanpa adanya izin dari pihak sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan salah satu siswa MAN 2 Pamekasan yang bernama Ferdi Hidayatur sedang duduk di kantin bersama dengan teman-temannya pada saat jam pelajaran berlangsung. Dari hasil observasi ditemukan bahwa ferdi bersama teman-

¹² Ferdi Hidayatur, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 08.04 WIB

temannya tersebut sedang duduk di salah satu bangku yang ada di kantin dengan beberapa temannya yang tengah sibuk bermain game di HP nya dan beberapa temannya yang lain sedang bercerita dengan sesekali bersenda gurau seakan mereka tidak takut akan ketahuan oleh guru.¹³



Gambar 4. 1 siswa sedang di Kantin saat Pelajaran Berlangsung

Gambar diatas merupakan dokumentasi mengenai siswa yang pada saat itu sedang duduk di kantin sekolah ketika proses pembelajaran sedang dilaksanakan. Dalam gambar diatas terlihat dua orang siswa sedang duduk diatas sepeda motor dengan menggunakan seragam olahraga, mereka membolos setelah melakukan kegiatan olah raga dan belum mengganti seragamnya.¹⁴

Begitu juga dengan kutipan wawancara yang dilakukan dengan Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) yang mengatakan bahwa :

“saya melakukan perilaku membolos itu karena kemuan dari diri saya sendiri. Ketika saya merasa malas untuk belajar maka saya akan melakukan perilaku membolos pada saat itu yaitu dengan keluar kelas untuk nongkrong di kantin atau jalan-jalan ke luar sekolah. Biasanya saya jika membolos di luar sekolah, saya melakukannya dengan melompat pagar dan pergi dari sekolah,

¹³ Observasi Langsung, Kantin MAN 2 Pamekasan, 23 Maret 2023

¹⁴ Dokumentasi, Kantin MAN 2 Pamekasan, 23 Maret 2023

kemudian akan kembali lagi ke sekolah setelah dhuhur ketika sedang jam shalat dhuhur. Saya juga sering mengajak teman saya untuk membolos, jika saya membolosnya tidak keluar sekolah maka saya akan pergi ke toilet atau pergi ke ruang laboratorium bersama dengan teman saya untuk bermain hp dan kadang juga merokok disana”¹⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas yaitu Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) melakukan perilaku membolos karena ia merasa untuk malas belajar. Ia melakukan perilaku membolos dengan dua cara yaitu pergi keluar sekolah dengan melompat pagar atau pergi keruangan laboratorium atau toilet untuk bermain hp maupun merokok.

Berdasarkan hasil observasi, Ahsanul Holiqin ini terlihat membawa rokok di dalam tasnya yang diperlihatkan kepada peneliti yang tidak diketahui oleh pihak sekolah. Menurutnya ada tempat rahasia yang ia punya untuk menyimpan rokok tersebut agar tidak diketahui oleh guru maupun temannya.¹⁶

Selain adanya beberapa penyebab yang telah dijelaskan diatas, terdapat faktor keluarga yang juga menjadi sebab adanya tingkah laku membolos yang dilakukan oleh siswa. Situasi dalam keluarga tidak semuanya memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat menggunakan waktunya untuk dapat belajar. Juga terdapat keluarga yang menyita waktu siswa untuk belajar dengan alasan membutuhkan tenaganya dalam melakukan pekerjaan yang ada di rumahnya, dan tak

¹⁵ Ahsanul Holiqin, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 11.05 WIB

¹⁶ Observasi Langsung, Depan Kelas XI IPS 4, 23 MArset 2023

jarang pula terdapat peserta didik yang rela mengorbankan waktu belajarnya untuk dapat membantu keluarganya mencari nafkah. Pernyataan diatas sesuai dengan kondisi keluarga yang dirasakan oleh Muhlisin (XI IPA 5) dalam petikan wawancara yaitu :

“saya ketika sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar di sekolah sering kali merasa mengantuk dan tidak jarang pula tertidur di kelas. Hal ini dikarenakan saya ketika di malam hari harus bekerja untuk menjaga toko milik saudara saya karena keadaan keluarga saya yang kurang mampu. Untuk itu jika ingin membeli sesuatu saya harus bekerja sendiri, kadang saya harus pergi ke sekolah tanpa membawa uang saku karena tidak diberikan oleh orang tua saya. Makanya di sekolah saya sering bolos untuk sekedar tidur di luar kelas dan tidak mengikuti pembelajaran”¹⁷

Berdasarkan pernyataan Muhlisin diatas, ia melakukan perilaku membolos dikarenakan ia harus bekerja di malam hari untuk memenuhi keinginannya karena ia berasal dari kalangan keluarga yang tidak mampu sehingga jam tidurnya tidak teratur dan sering mengantuk di kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada saat melakukan proses wawancara, peneliti memang melihat bahwa mata Muhlisin kelihatan merah dan seperti sedang menahan rasa kantuk. Ketika sedang ditanya oleh peneliti, ia menjawab bahwa ia belum tidur dari semalam hanya tidur pada saat pukul 02.00 WIB sehingga pada saat itu masih merasa mengantuk.¹⁸

¹⁷ Muhlisin, Siswa Kelas XI IPA 5, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 09.05 WIB

¹⁸ Observasi Langsung, Depan Kelas XI IPA 5, 23 Maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Sugeng Dwi Jayanto S. Pd. Selaku wali kelas dari Muhlisin (XI IPA 5) yang menyatakan bahwa :

“saya selaku wali kelas dari siswa atas nama Muhlisin (XI IPA 5) memang sering mendapat laporan mengenai adanya perilaku membolos yang sering dilakukan oleh siswa tersebut. Banyak guru mata pelajaran yang mengeluh tentang Muhlisin kepada saya baik itu mengenai perilaku membolos yang dia lakukan, sering tidur di kelas, nilai yang kurang memuaskan, dll. Menurut saya ini semua merupakan dampak dari perilaku membolos yang sering dilakukan olehnya. Saya pernah berbicara kepadanya mengenai alasan mengapa ia sering melakukan perilaku membolos, ia menyatakan bahwa ia harus bekerja pada di waktu malam hari untuk memenuhi keinginannya karena ia berasal dari keluarga yang kurang mampu.”¹⁹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sugeng Dwi Jayanto S. Pd. Selaku wali kelas dari Muhlisin (XI IPA 5) dapat kita simpulkan bahwa perilaku membolos yang dilakukan oleh Muhlisin diketahui oleh bapak Sugeng karena beliau sering mendapat laporan dari guru mapel mengenai perilaku membolos tersebut. Bapak Sugeng juga menyatakan bahwa Muhlisin memang berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga harus bekerja demi memenuhi keinginannya.

¹⁹ Bapak Sugeng Dwi Jayanto S.Pd, Wali Kelas XI IPA 5, Wawancara Langsung Pada Tanggal 21 Maret 2023 Pukul 09.08 WIB

Faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku membolos oleh siswa juga disebabkan oleh pengaruh teman. Pada masa remaja seorang anak biasanya lebih banyak di luar rumah bersama dengan teman-teman sebayanya. Begitu besar pengaruh teman sebaya terhadap perilaku seorang anak sehingga anak harus selektif dalam memilih teman. Apabila seorang anak memilih kelompok yang baik, ia akan menjadi baik. Akan tetapi apabila ia memilih kelompok yang tidak baik, maka ia akan terpengaruh menjadi anak yang tidak baik. Membolos yang dilakukan siswa juga merupakan salah satu faktor yang biasanya dilakukan atas dasar ajakan teman. Kutipan wawancara peneliti dengan Khoirul Umam (XI IPS 4) yang menyatakan bahwa :

“awal mula saya melakukan perilaku membolos dikarenakan saya diajak oleh teman dekat saya pada saat SMP. Pada saat itu pertama kali saya melakukan perilaku membolos yang awalnya saya merasa cemas dan khawatir karena takut ketahuan oleh guru maupun orang lain, tetapi pada saat itu tidak ada yang mengetahui perilaku saya tersebut. Hingga akhirnya perilaku membolos tersebut terbawa hingga sekarang. Perilaku membolos yang saya lakukan sudah tidak terhitung jumlahnya.”²⁰

Dari keterangan Khoirul Umam (XI IPS 4) dapat kita simpulkan bahwa ia melakukan perilaku membolos pada pertama kalinya diajak oleh teman dekatnya pada saat ia masih duduk di bangku SMP, namun perilaku tersebut terbawa hingga sekarang ini.

²⁰ Khoirul Umam, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 10.07 WIB

Adapula siswa yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan ia melakukan perilaku membolos terjadi karena faktor sekolah. Lingkungan sekolah yang tidak nyaman akan menyebabkan siswa untuk melakukan perilaku membolos di sekolah. Beberapa kondisi sekolah yang membuat seorang siswa melakukan perilaku membolos diantaranya yaitu siswa merasa bosan di lingkungan sekolah, pengalaman buruk di sekolah seperti *bullying* oleh teman, adanya masalah dengan teman atau guru, tidak menyukai mata pelajaran yang sedang berlangsung, tidak menyukai cara guru dalam memberikan pembelajaran, dan lain-lain. Seperti halnya kutipan wawancara dengan Ferdi Hidayatur (XI IPS 4) yang menyatakan bahwa :

“ada beberapa mata pelajaran yang tidak saya sukai seperti matematika, bahasa inggris, sejarah dan lain-lain sehingga pada saat mata pelajaran tersebut berlangsung, saya merasa malas untuk belajar karena menurut saya mata pelajaran tersebut sangat sulit untuk dipahami. Oleh karena itu pada saat mata pelajaran tersebut saya sering kali melakukan perilaku membolos. Biasanya saya keluar kelas bersama dengan teman saya untuk pergi ke kantin atau ke masjid untuk menghindari belajar pada saat mata pelajaran tersebut”²¹

Dari penjelasan Ferdi Hidayatur (XI IPS 4) diatas dapat kita ketahui bahwa perilaku membolos yang ia lakukan dikarenakan ia tidak menyukai salah satu mata pelajaran karena menurutnya mata pelajaran tersebut sulit untuk dipahami dan membuatnya merasa malas untuk

²¹Ferdi Hidayatur, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 08.06 WIB

belajar sehingga ia sering melakukan perilaku membolos pada saat mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Robiatul Adawiyah S. Pd. Selaku guru BK di MAN 2 Pamekasan menyatakan bahwa :

“siswa atas nama Ferdi Hidayatur ini termasuk salah satu siswa yang sering melakukan perilaku membolos. Ketika ditanya alasan mengapa ia sering melakukan perilaku membolos karena ia kadang merasa tidak suka dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung. Keadaan tersebut terjadi karena bisa jadi ia sulit untuk memahami mata pelajaran tersebut atau tidak suka dengan guru yang sedang mengajar pada saat pelajaran tersebut. Berbagai upaya sudah kami lakukan dan Alhamdulillah sedikit demi sedikit perilaku membolos yang dilakukan oleh Ferdi Hidayatur tersebut sudah jarang dilakukan”²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Robiatul Adawiyah S.Pd diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos yang dilakukan oleh Ferdi Hidayatur (XI IPS 4) memang sering dilakukan yang disebabkan karena ia tidak menyukai mata pelajaran maupun guru pada saat pelajaran tersebut berlangsung hingga guru bk melakukan beberapa upaya untuk dapat meminimalisir perilaku membolos yang sering ia lakukan

Data tersebut diatas diperkuat pula dengan dokumentasi dibawah ini :

²² Ibu Robiatul Adawiyah S.Pd, Guru BK, Wawancara Langsung Pada Tanggal 21 Maret 2023 Pukul 08.06 WIB



Gambar 4. 2 Siswa sedang Melakukan Perilaku Membolos dengan Keluar Kelas

Gambar diatas merupakan salah satu perilaku membolos siswa dengan pergi keluar kelas untuk menghindari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Biasanya siswa pergi dalam membolos, siswa akan pergi keluar kelas atau ke luar sekolah untuk merokok atau bermain game ditempat lain.²³

Berdasarkan temuan penelitian dalam fokus dua ini yaitu terkait faktor-faktor terjadinya perilaku membolos pada siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu :

- a. Faktor internal. Faktor internal disini terjadi karena keinginan yang muncul dalam diri siswa yang biasanya disebabkan karena malas belajar, tidak menyukai mata pelajaran atau tidak menyukai guru mata pelajaran tersebut.
- b. Faktor eksternal. Dalam faktor eksternal disini bisa dibagi menjadi tiga faktor yaitu :

²³ Dokumentasi, Depan MAN 2 Pamekasan, 23 Maret 2023

- 1) Faktor Keluarga. Keadaan ekonomi keluarga yang berada dibawah rata-rata mengakibatkan siswa juga harus harus bekerja demi membantu perekonomiannya sehigga siswa mudah merasa mengantuk dan lelah di sekolah.
- 2) Faktor Pengaruh Teman. Faktor pertemanan memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa. Sehingga ketika teman lainnya mengajak untuk membolos maka ia tidak bisa menolaknya dengan alasan takut dimusuhi oleh temannya.
- 3) Faktor Sekolah. Lingkungan sekolah yang dapat membuat seorang siswa melakukan perilaku membolos biasanya dikarenakan siswa memiliki pengalaman yang buruk sehingga menyebabkan trauma atau hubungan siswa yang kurang baik dengan salah satu gurunya.

3. Dampak dari Perilaku Membolos pada Siswa di MAN 2 Pamekasan

Adapun dampak yang terjadi pada siswa yang sering melakukan perilaku membolos di MAN 2 Pamekasan yaitu siswa yang mengalami dalam pelajarannya. Siswa yang datang ke sekolah tetapi sering membolos, akan mengalami kegagalan dalam pelajaran. Meskipun dalam teori guru harus bersedia membantu anak mengejar pelajaran yang ketinggalan, tetapi dalam prakteknya hal ini sukar dilaksanakan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) dalam kutipan wawancara yang mengatakan :

“perilaku membolos yang saya lakukan memang mendatangkan dampak yang negative terhadap diri saya, salah satunya yaitu saya sering ketinggalan dalam masalah pembelajaran. Banyak materi yang tidak dapat saya ketahui ketika saya sering melakukan perilaku membolos. Seringkali saya merasa kesusahan pada saat saya melaksanakan ujian, baik itu ujian haria, ujian tengah semester maupun ujian akhir”²⁴

Dari keterangan Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) dapat kita simpulkan bahwa dari perilaku membolos yang ia lakukan mengalami beberapa dampak diantaranya yaitu mengalami kegagalan dalam pelajaran, ia sering merasa kesulitan ketika mengerjakan beberapa ujia yang dilaksanakan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, Ahsanul Holiqin sempat memperlihatkan hasil ujian yang ia peroleh yang mendapatkan remidi karena nilainya tidak sampai ke KKN, namun hasil ujian tersebut tidak boleh dijadikan sebagai dokumentasi oleh peneliti karena ia merasa malu jika hasil ujiannya yang jelek diketahui oleh orang lain.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh. Ali Jinnah S.Pd selaku wali kelas dari Ahsanul Holiqin (XI IPS 4) menyatakan bahwa :

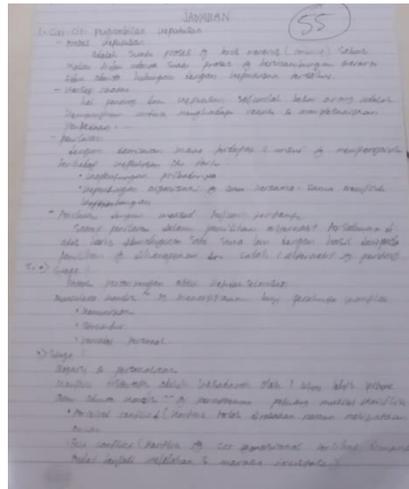
“perilaku membolos merupakan salah satu perilaku yang memiliki dampak negatif bagi pelakunya. Salah satu dampak yang sering dialami oleh siswa yang sering melakukan perilaku membolos yaitu ketinggalan pelajaran dan mengakibatkan nilainya menjadi rendah, sering mengalami remedial bahkan tidak naik kelas. Begitu pula dengan siswa atas nama Ahsanul Holiqin, ia merupakan salah satu siswa yang tidak aktif dikelas, banyak guru

²⁴ Ahsanul Holiqin, Siswa Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 11.10 WIB

²⁵ Observasi Langsung, Halaman MAN 2 Pamekasan, Tanggal 23 Maret 2023

yang mengeluh tentang perilaku dari Ahsanul Holiqin karena ia sering membolos dan memiliki nilai yang rendah”²⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas Ahsanul Holiqin dapat disimpulkan bahwa Bapak Moh. Ali Jinnah S.Pdi, beliau membenarkan bahwa perilaku membolos dapat menyebabkan dampak yang negatif yaitu ketinggalan pelajaran. Banyak siswa yang melakukan perilaku membolos memiliki nilai yang rendah dan bisa menyebabkan tidak naik kelas.



Gambar 4. 2 Hasil Ujian Siswa

Gambar diatas merupakan hasil ujian siswa yang sering melakukan perilaku membolos dimana ia mendapatkan nilai yang rendah yaitu 55 dan harus melakukan remedial. Gambar tersebut peneliti dapatkan dari Bapak Moh. Ali Jinnah namun nama dari gambar tersebut

²⁶ Bapak Moh. Ali Jinnah S.Pdi, Wali Kelas XI IPS 4, Wawancara Langsung Pada Tanggal 21 Maret 2023 Pukul 08.13 WIB

dirahasiakan karena pemiliknya tidak mengizinkan untuk disebutkan namanya.²⁷

Selain dampak kegagalan yang telah dijelaskan diatas, adapula dampak yang dirasakan oleh siswa yang sering melakukan perilaku membolos yaitu hilangnya rasa disiplin. Jika perilaku membolos ini dilakukan secara terus-menerus, maka akan muncul sikap acuh tak acuh pada urusan sekolahnya. Kurangnya rasa disiplin pada siswa juga akan menghambat proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Seperti halnya kutipan wawancara dengan Muhlisin (XI IPA 5) yang menyatakan :

“saya sadar perilaku membolos yang saya lakukan itu memperoleh dampak yang tidak baik juga. Selain ketinggalan pelajaran, saya juga merasa kurangnya rasa disiplin terhadap pertauran sekolah yang lainnya. Misalnya ketika sekolah menerapkan kewajiban mengikuti upacara di setiap hari senin, pada saat itu saya lebih menentang peraturan tersebut dengan tidak mengikuti upacara itu. Selain itu saya sering terlambat ketika datang ke sekolah”²⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Muhlisin (XI IPA 5) diatas dapat kita simpulkan bahwa perilaku membolos yang ia lakukan menyebabkan penurunan kedisiplinan yang ia miliki. Ia sering mengabaikan peraturan yang dibuat sekolah seperti tidak mengikuti upacara dan sering datang terlambat ke sekolah.

²⁷ Dokumentasi, 23 Maret 2023, (Kelas XI IPS 4)

²⁸ Muhlisin, Siswa Kelas XI IPA 5, Wawancara Langsung Pada Tanggal 07 Maret 2023 Pukul 09.15 WIB

Berdasarkan temuan penelitian dalam fokus tiga ini yaitu terkait dampak dari perilaku membolos pada siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu :

- a. Kegagalan dalam pelajaran. Siswa yang sering melakukan perilaku membolos berarti ia sering tidak mengikutoi mata pelajaran sehingga akan menyebabka akan mendapatkan nilai yang rendah ketika ujian.
- b. Hilangnya rasa disipin. Ketika seorang siswa sering melakukan perilaku membolos maka ia akan dikatakan sebagai siswa yang tidak disiplin dan nantinya ia juga akan dapat melanggar peraturan sekolah seperti datang terlambat, tidak mengikuti upacara adan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Fenomena Perilaku Membolos pada Siswa di MAN 2 Pamekasan

Fenomena perilaku membolos di lingkungan pelajar bukanlah suatu hal yang baru terjadi di lingkungan sekolah. Perilaku membolos seringkali terjadi kepada peserta didik mulai dari tingkat sekolah menengah pertama sampai ke perguruan tinggi. Tingkah laku membolos yang dimaksud pada penelitian ini merupakan tidak masuknya peserta didik tanpa adanya keterangan pada saat waktu jam pelajaran dimulai dan mereka belum hadir kesekolah Sehingga berdasarkan hasil penelitian, perilaku membolos dapat diartikan sebagai sebuah perilaku yang dilakukan oleh siswa yang tidak masuk ke kelas atau sekolah tanpa adanya pemberitahuan yang jelas.

Pengertian mengenai perilaku membolos tersebut memiliki kesamaan dengan pengertian perilaku membolos yang dikemukakan oleh Arianti, dimana Arianti menyebutkan bahwasannya tindakan dalam membolos ialah tindakan yang dikerjakan oleh siswa yang tidak hadir pada saat pelajaran berlangsung dan tanpa memberikan suatu sebab yang nyata, atau tanpa adanya perisinan dari pihak sekolah atau pun guru matapelajaran atau yang bersangkutan.²⁹

Tindakan membolos yang dikerjakan oleh peserta didik di MAN 2 Pamekasan tidak semuanya diketahui oleh orang tua maupun gurunya. Tidak sedikit siswa yang menyatakan perilaku membolos yang dilakukannya tidak diketahui oleh guru di sekolah. Biasanya siswa ketika melakukan perilaku membolos dengan pergi ke kantin, ke luar sekolah, kamar mandi atau bahkan ada yang tidur di kos nya. Siswa ketika akan melakukan perilaku membolos biasanya ketika sudah memasuki waktu siang hari dimana penjagaan di sekolah sudah mulai longgar, sehingga hal ini yang menyebabkan perilaku membolos siswa sering tidak diketahui oleh gurunya.

2. Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Membolos pada Siswa di MAN 2 Pamekasan

²⁹ Rini, Muslikah, "Hubungan Peran Keluarga dan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa", *Konseling Edukasi : Jurnal of Guidance and Counseling*, 21

Berbicara mengenai penyebab dari terjadinya perilaku membolos pada siswa di MAN 2 Pamekasan ada beberapa yang menjadi faktor terjadinya perilaku membolos tersebut, di antara faktor tersebut yaitu *Pertama*, faktor internal. Faktor internal disini merupakan faktor penyebab siswa melakukan perilaku membolos atas dasar keinginan dari dalam diri sendirinya. Tidak sedikit siswa di MAN 2 Pamekasan yang melakukan perilaku membolos dikarenakan keinginan yang muncul dalam dirinya yang disebabkan oleh beberapa hal misalnya malas untuk belajar. Malas untuk belajar disini biasanya akan muncul ketika siswa tersebut tidak menyukai mata pelajaran yang sedang berlangsung, sulit untuk memahami mata pelajaran tersebut atau tidak menyukai guru pada saat mata pelajaran tersebut sehingga siswa akan cepat merasa bosan dan lebih cenderung memilih untuk melakukan perilaku membolos.

Faktor internal yang menjadi penyebab perilaku membolos disini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Agus Prasetyo tentang usaha sekolah dalam mengatasi siswa yang membolos (studi kasus pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Sukoharjo). Dalam penelitiannya, Sundari dan Agus Prasetyo menyebutkan bahwa salah satu faktor penyebab dari perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa yaitu berasal dari faktor internal. Dimana dalam faktor internal disini disebabkan karena siswa yang tidak menyukai kegiatan belajar di kelas sehingga ketidaksukaan tersebut menjadi alasan untuk membolos. Selain itu siswa yang tidak memiliki motivasi sekolah

sehingga dapat menyebabkan siswa memilih untuk membolos dan ang terakhir yaitu siswa tidak memiliki motivasi untuk masa depan yang dapat menyebabkan siswa merasa bahwa sekolah tidak penting.³⁰

Kedua, Faktor Eksternal. Faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa melakukan perilaku membolos dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya yaitu : *Pertama*, Faktor Keluarga. Keadaan sebuah keluarga juga dapat mempengaruhi terjadinya perilaku membolos pada siswa. Hal ini disebabkan biasanya terjadi karena keadaan ekonomi suatu keluarga yang berada di bawah rata-rata menyebabkan seorang anak untuk dapat mandiri dalam beberapa hal. Seperti halnya keinginan seorang anak yang tidak bisa dipenuhi oleh orang tuanya mengharuskan anak tersebut untuk bisa mendapatkan hal yang diinginkannya dengan kerja kerasnya sendiri. Tidak sedikit pula seorang anak yang masih sekolah sudah harus bekerja demi mewujudkan keinginannya tersebut. Sehingga waktu istirahatnya berkurang dan menyebabkan ia tidak bisa fokus dan konsentrasi pada saat di sekolah. Hal ini menyebabkan siswa yang mengalami hal tersebut akan cenderung melakukan perilaku membolos.

Menurut Aizil Mammun dalam penelitiannya dengan judul “Fenomena Membolos Sekolah di Madrasah Aliyah At-Taufiq Sigaraja sebagai Bentuk Perilaku Menyimpang dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sisiologi di SMA” menyebutkan bahwa faktor orang tua

³⁰ Sundari & Agus Prasetyo, “Usaha Sekolah Dalam Mengatasi Siswa Yang Membolos (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Sukoharjo)”, *Historika*, Vol. 21, No. 01, 2018, 75

merupakan salah satu faktor eksternal yang menjadi penyebab seorang siswa melakukan perilaku membolos di sekolah dimana dalam hal ini dimaksudkan yaitu sikap kurang peduli orang tua terhadap pendidikan anak secara tidak langsung akan membentuk sikap kurang semangat dalam diri siswa untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah. Hilangnya kontrol orang tua yang sibuk dengan mengejar materi membuat siswa merasa kurang kasih sayang dari orang tua sehingga siswa menyalurkan energinya melalui kegiatan yang dianggap benar seperti membolos.³¹

Kedua, Faktor Pengaruh Teman. Seorang remaja biasanya banyak menghabiskan waktunya di luar tempat tinggal dibandingkan di dalam tempat tinggalnya, sehingga teman sebayanya yang memiliki waktu lebih banyak dari pada keluarganya dapat berpengaruh secara umum menguasai perilaku proaktif remaja. Seakan seorang remaja akan lebih mendengarkan kata-kata temannya sehingga terkadang menimbulkan sikap yang menyimpang dari ajaran moral. Sama halnya di sekolah, biasanya di dalam suatu kelas siswa memiliki beberapa kumpulan teman yang menjadi teman dekatnya. Pertemanan disini berpengaruh terhadap perilaku dari temannya lain. Berdasarkan hasil penelitian, seorang teman juga dapat menjadi faktor penyebab siswa melakukan perilaku membolos. Ia biasanya diajak untuk membolos oleh temannya meskipun pada saat itu

³¹ Aizil Mammun, "Fenomena Membolos Sekolah di Madrasah At-Taufiq Sigaraja sebagai Bentuk Perilaku Menyimpang dan Potensinya sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA", *E-Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan*, Vol. 02, No.01, (2020), 385

ia sedang tidak mau untuk melakukan hal tersebut. Namun karena takut akan dijauhi oleh temannya jika tidak mengikuti ajakannya, maka ia terpaksa harus mengikuti ajakan temannya tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aizil Mamnun, ia mengatakan bahwa perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa tidak bisa terlepas dari pengaruh teman sekelas. Hal tersebut ditemukan pada siswa beberapa siswa yang mengatakan bahwa ia membolos karena ajakan dari temannya.³²

Ketiga, Faktor Sekolah. Lingkungan sekolah juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa. Lingkungan sekolah yang tidak nyaman akan membuat siswa tidak betah untuk melakukan proses pembelajaran. Biasanya ada beberapa hal yang terjadi di sekolah yang dapat menyebabkan siswa tidak nyaman berada di sekolah dan membuatnya dapat melakukan perilaku membolos diantaranya yaitu terjadinya pengalaman buruk di sekolah, tidak menyukai mata pelajaran yang ada di sekolah, tidak menyukai guru yang sedang mengajar, tidak senang atau sedang bermasalah dengan teman kelasnya dan lain-lain

Menurut Sanjaya, guru dalam proses pembelajaran dikelas memiliki peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong

³² *Ibid*, 385

kemandirian dan membuat suasana kelas menyenangkan.³³ Namun di MAN 2 Pamekasan terdapat beberapa guru yang dianggap kurang mampu dalam menciptakan suasana kelas yang efektif dan menyenangkan. Hal ini dikarenakan cara mengajar guru yang terlalu membosankan dan membuat siswa tidak nyaman berada di dalam kelas dan menyebabkan ia melakukan perilaku membolos.

3. Dampak dari Perilaku Membolos pada Siswa di MAN 2 Pamekasan

Diantara beberapa dampak yang dialami oleh siswa yang melakukan perilaku membolos di MAN 2 Pamekasan yaitu :

a. Kegagalan dalam Pelajaran

Seorang siswa datang ke sekolah untuk memperdalam ilmu dan menambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dengan belajar di sekolah kita akan mendapatkan suatu pengetahuan baru maupun suatu pengalaman baru yang nantinya akan dapat merubah kita menjadi seseorang yang lebih baik untuk kedepannya. Namun semua hal tersebut tidak akan di dapatkan jika seorang siswa sering melakukan perilaku membolos di sekolah. Siswa yang sering membolos akan sulit untuk memahami materi yang di berikan oleh guru yang nantinya ia juga akan sulit untuk bisa menjawab soal-soal

³³ Sanjaya WIna, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pandidikan*, (Jakarta : Kencana, 2009), 51

ujian yang diberikan sekolah sehingga pada akhirnya ia akan mengalami kemungkinan terburuk yaitu tidak naik kelas.

Menurut Siti Ma'rifah Setawati dalam penelitiannya yang berjudul "Perilaku Membolos : Penyebab, Dampak dan Solusinya", ia menyatakan bahwa salah satu dampak dari perilaku membolos yaitu ketinggalan pelajaran. Hal ini akan menyebabkan siswa siswa mengalami kegagalan dalam pelajaran, tidak naik kelas, nilainya jelek dan kegagalan lain di sekolah.³⁴

b. Hilangnya Rasa Disiplin

Perilaku membolos merupakan salah satu perilaku yang tidak disiplin. Siswa yang sering melakukan perilaku membolos akan dapat menyebabkan ia untuk melanggar peraturan lainnya di sekolah. Misalnya datang tidak tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan wajib di sekolah, melanggar peraturan yang ada di sekolah dan lain-lain. Perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa menyebabkan ia menjadi sikap acuh-tak acuh terhadap sebuah peraturan yang membuatnya tidak disiplin terhadap peraturan yang berlaku.

Menurut Wariyanti dalam penelitiannya menyebutkan bahwa salah satu dampak dari perilaku membolos yaitu hilangnya rasa disiplin siswa. Dampak ini akan begitu mudah dirasakan dan diamati. Apabila perilaku membolos ini diteruskan, maka akan muncul sikap

³⁴ Siti Ma'rifah Seyiawati, "Perilaku Mambolos : Penyebab, Dampak dan Solusi", *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling 2020 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, 103

acuh tak acuh pada urusan sekolahnya. Kurangnya rasa disiplin pada siswa akan menghambat proses kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Siswa yang kurang disiplin maka akan memiliki kesan siswa tersebut akan menyepelekan peraturan sekolah.³⁵

³⁵ Wariyanti, Skripsi : “*Penerapan Konseling Behavioral...*, 63”